

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN AIR  
MINUM WATER GANGGA TABANAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU HERLYANA PUTRI  
NIM : 2115613070**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN AIR  
MINUM WATER GANGGA TABANAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU HERLYANA PUTRI  
NIM : 2115613070**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

## ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Herlyana Putri

NIM : 2115613070

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK  
EMKM Pada Perusahaan Air Minum Water Gangga Tabanan

Pembimbing : 1. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE.,M.Agb,Ak  
2. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dar perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 26 Agustus 2024



(Ni Putu Herlyana Putri)

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN AIR  
MINUM WATER GANGGA TABANAN**

NAMA. Ni Putu Herlyana Putri

NIM 2115613070

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



(Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M. Agb, Ak)  
NIP. 198101152006042002

Pembimbing II



(Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA)  
NIP. 197101201994122002



(I Made Bagas, S.P., M. Si, Ak)  
NIP. 197512312005011003

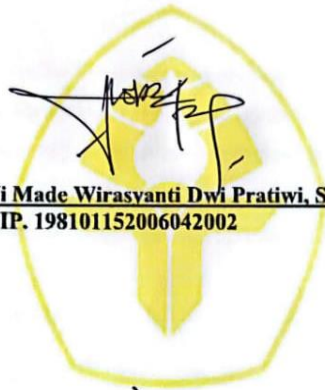
**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN AIR  
MINUM WATER GANGGA TABANAN**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Uji Pada

Tanggal 15 Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb.Ak  
NIP. 198101152006042002

ANGGOTA:



3. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si  
NIP. 199212272019032027

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I Gede Made Karma', is written over a faint yellow circular stamp.

2. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT  
NIP. 196207191990031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK EMKM Pada Perusahaan Air Minum Water Gangga Tabanan**” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- a. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
- b. I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan selama menyusun tugas akhir ini.
- c. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- d. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb.,Ak, selaku Kepala Program Studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah

memberikan pengarahan, bantuan, dorongan dan motivasi selama penyusunan tugas akhir ini.

- e. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb.,Ak, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan dorongan, motivasi dan bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.
- f. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan pengarahan yang sangat bermanfaat dan membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
- g. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu selama penulis menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
- h. Seluruh staf pada Perusahaan Air Minum Water Gangga yang telah banyak membantu dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
- i. Keluarga, sahabat, teman-teman lainnya yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan baik moral maupun material dalam penyusunan tugas akhir ini.
- j. Orang tua baik Bapak dan Ibu yang telah senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam bentuk apapun untuk penulis dalam menjalankan segala kegiatan selama menempuh pendidikan hingga selesainya tugas akhir ini.
- k. Diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha semaksimal mungkin tanpa adanya tangisan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki tugas akhir menjadi lebih baik. Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Badung, 31 Juli 2024

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



# **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN AIR MINUM WATER GANGGA TABANAN**

## **ABSTRAK**

**Ni Putu Herlyana Putri**

Perusahaan Air Minum Water Gangga merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang pengelolaan air minum. Aset tetap memiliki peran penting dalam perusahaan dikarenakan dapat menunjang kegiatan operasional, investasi jangka panjang dan sebagai sumber pendapatan, sehingga diperlukan adanya perlakuan akuntansi aset tetap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh Perusahaan Air Minum Water Gangga dan kesesuaian dengan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kebijakan akuntansi aset tetap dan data sekunder berupa daftar penggantian aset tetap, buku penyusutan aset tetap, bukti transaksi pembelian aset tetap dan laporan keuangan. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan menjelaskan dan membandingkan perlakuan akuntansi aset tetap dimulai dari pengakuan, pengukuran dan penyajian dalam laporan keuangan pada Perusahaan Air Minum Water Gangga dengan SAK EMKM. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, penerapan perlakuan akuntansi aset tetap meliputi pengakuan, pengukuran dan penyajian pada Perusahaan Air Minum Water Gangga belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut dibuktikan pada laporan posisi keuangan, dimana terdapat kenaikan aset tetap yang tidak diimbangi dengan kenaikan pada akumulasi penyusutan aset tetap. Selain itu, penyajian nama akun beban penyusutan pada laporan laba rugi disajikan dengan nama akun akumulasi penyusutan mesin dan akumulasi penyusutan gedung.

**Kata Kunci:** UMKM, aset tetap, perlakuan akuntansi, SAK EMKM

# **ANALYSIS OF THE ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS BASED ON SAK EMKM AT AIR MINUM WATER GANGGA COMPANY TABANAN**

## **ABSTRACT**

**Ni Putu Herlyana Putri**

*The Air Minum Water Gangga Company is an MSME that operates in the field of drinking water management. Fixed assets have an important role in the company because they can support operational activities, long-term investments and as a source of income, so fixed asset accounting treatment is needed. This research aims to determine the fixed asset accounting treatment applied by the Air Minum Water Gangga Company and its conformity with SAK EMKM. This research uses primary data in the form of fixed asset accounting policies and secondary data in the form of fixed asset replacement lists, fixed asset depreciation books, proof of fixed asset purchase transactions and financial reports. Data collection was obtained from interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis by explaining and comparing the accounting treatment of fixed assets starting from recognition, measurement and presentation in the financial reports of the Air Minum Water Gangga Company with SAK EMKM. The results of this research state that the application of fixed asset accounting treatment including recognition, measurement and presentation at the Air Minum Water Gangga Company is not in accordance with SAK EMKM. This is proven in the statement of financial position, where there is an increase in fixed assets which is not offset by an increase in accumulated depreciation of fixed assets. In addition, the presentation of depreciation expense account names in the profit and loss statement is presented with the account names accumulated depreciation for machines and accumulated depreciation for buildings.*

**Keywords:** MSME, Fixed Asset, Accounting Treatment, SAK EMKM

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	39
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>42</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	42
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Penelitian .....	42
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Dan Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>
4.1 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Air Minum Water Gangga..	47
4.2 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK EMKM.....	52
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Rincian Aset Tetap Perusahaan Air Minum Water Gangga .....	4
4.1 Taksiran Umur Aset Tetap Perusahaan.....	50
4.2 Penyusutan Aset Tetap Gedung Pada Perusahaan .....	51
4.3 Pengakuan dan Pengukuran Awal Mesin.....	54
4.4 Pengakuan dan Pengukuran Awal Gedung .....	56
4.5 Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan SAK EMKM .....	58
4.6 Perbandingan Penyusutan Aset Tetap Gedung .....	59
4.7 Perbandingan Penyajian Aset Tetap.....	61



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	41



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Metode Garis Lurus.....	32
2. Metode Saldo Menurun.....	32



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Aset Tetap Pada Perusahaan Air Minum Water Gangga .....	70
Lampiran 2.	Bukti Transaksi Pembelian Aset Tetap Perusahaan Air Minum Water .. Gangga.....	71
Lampiran 3.	Daftar Penyusutan Aset Tetap Pada Perusahaan Air Minum Water .....	73
Lampiran 4.	Laporan Neraca Perusahaan Air Minum Water Gangga.....	76
Lampiran 5.	Laporan Laba Rugi Perusahaan Air Minum Water Gangga .....	77
Lampiran 6.	Daftar Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan SAK EMKM.....	78



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

UMKM, yang terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah, baik dikelola individu maupun badan usaha, dengan batasan aset dan omzet tertentu, merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia per 7 Maret 2024 mencapai kurang lebih 65 juta (Nugraheny & Setuningsih, 2024). Sektor UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mempercepat pemerataan dari segi pendapatan melalui kesempatan berusaha (Utari et al., 2022). Usaha-usaha ini beroperasi di berbagai sektor, seperti manufaktur, jasa, perdagangan, dan pertanian, dengan tujuan utama memperoleh laba/keuntungan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Setiap perusahaan, termasuk UMKM, memerlukan sarana penunjang untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan tujuan utama memperoleh laba/keuntungan. Salah satu sarana penunjang terpenting adalah aset, khususnya aset tetap. Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama (Syah et al., 2023). Menurut Mulyadi (2016:179) Aset Tetap adalah kekayaan perusahaan yang berwujud yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh untuk melaksanakan kegiatan perusahaan bukan untuk dijual kembali. Aset tetap memiliki kedudukan yang sangat penting bagi



perusahaan dikarenakan dapat mendukung operasional perusahaan, investasi jangka panjang dan sebagai sumber pendapatan. Aset tetap diperoleh dengan berbagai macam, seperti pembelian tunai, pertukaran aset, sumbangan atau donasi dan lain sebagainya. Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan, seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan. Setiap aset tetap akan memberikan manfaat sesuai dengan umur ekonomisnya. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh penggunaan atau pemakaian dan pemeliharaan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang sederhana yang disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 yang bertujuan untuk membantu UMKM dalam memenuhi pelaporan keuangannya yang berlaku efektif per 1 Januari 2018 hingga saat ini. SAK EMKM mencakup penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh termasuk perlakuan akuntansi terhadap berbagai akun, salah satunya aset tetap. Cakupan pengaturan ini meliputi pengakuan dan pengukuran, penyusutan, penghentian pengakuan dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah khususnya aset tetap ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan.

Perusahaan Air Minum Water Gangga, didirikan pada tahun 2012 oleh Banjar Adat Yeh Gangga, merupakan sebuah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berkomitmen untuk menyediakan air minum berkualitas tinggi,

baik dalam bentuk isi ulang maupun kemasan bagi masyarakat. Masyarakat yang dimaksud bukan hanya warga Banjar Yeh Gangga melainkan telah meluas ke beberapa daerah lainnya. Dalam rangka menunjang kelancaran kegiatan produksi, perusahaan wajib memiliki aset, khususnya aset tetap. Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan air minum ini berupa gedung dan mesin. Berikut rincian aset tetap yang tersaji dalam neraca periode 2023.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

**Tabel 1.1** Rincian Aset Tetap Perusahaan Air Minum Water Gangga

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2022 (Rp)</b>	<b>Tahun 2023 (Rp)</b>
Mesin R/O	131.000.000,00	131.000.000,00
Membran R/O	9.890.000,00	9.890.000,00
Filter	12.900.000,00	12.900.000,00
Mesin Pompa	14.900.000,00	14.900.000,00
Pompa Penarikan Air	0,00	5.100.000,00
Pompa Sabmersible	2.550.000,00	2.550.000,00
<b>Total Aset Tetap Mesin</b>	<b>171.240.000,00</b>	<b>176.340.000,00</b>
Akm Peny Mesin R/O	126.017.000,00	148.224.000,00
Akm Peny Membran R/O	(19.511.000,00)	(26.844.000,00)
Akm Peny Filter	4.587.000,00	(4.603.000,00)
Akm Peny Mesin Pompa	17.416.000,00	8.039.000,00
Akm Peny Pompa Penarikan Air	0,00	(2.566.000,00)
Akm Peny Pompa Sabmersible	2.300.000,00	2.400.000,00
<b>Total Akum Peny Mesin</b>	<b>(130.809.000,00)</b>	<b>(124.650.000,00)</b>
Gedung	140.182.550,00	140.182.550,00
Bale Bengong	27.877.500,00	27.877.500,00
Paving	0,00	22.221.000,00
<b>Total Aset Tetap Gedung</b>	<b>168.060.050,00</b>	<b>190.281.050,00</b>
Akm Peny Gedung	46.302.000,00	55.158.000,00
Akm Peny Bale Bengong	8.692.000,00	11.236.000,00
Akm Peny Paving	0,00	740.000,00
<b>Total Akum Peny Gedung</b>	<b>(54.994.000,00)</b>	<b>(67.134.000,00)</b>

Sumber: Data Sekunder (diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan rincian dari aset tetap yang tersaji dalam neraca periode 2023. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa akumulasi

penyusutan mesin mengalami penurunan sebesar 4,71% yakni Rp6.159.000, dimana pada tahun 2022 bersaldo Rp130.809.000 menjadi Rp124.650.000 pada tahun 2023 sedangkan mesin mengalami peningkatan sebesar 2,97% yakni Rp5.100.000, dimana pada tahun 2022 bersaldo Rp171.240.000 menjadi Rp176.340.000 pada tahun 2023. Besarnya peningkatan aset tetap dipengaruhi oleh penentuan biaya perolehan dari aset tetap tersebut. Peningkatan suatu aset tetap harus diimbangi dengan peningkatan akumulasi penyusutan aset tetap. Besarnya peningkatan akumulasi penyusutan aset tetap dipengaruhi oleh besarnya persentase penyusutan/umur ekonomis aset tetap tersebut. Selain itu, perusahaan juga menyajikan akun akumulasi penyusutan mesin dan akumulasi penyusutan gedung dalam laporan laba rugi, dimana seharusnya akun tersebut disajikan dengan nama akun beban penyusutan mesin dan akun beban penyusutan gedung.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan analisis mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada Perusahaan Air Minum Water Gangga dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK EMKM Pada Perusahaan Air Minum Water Gangga Tabanan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1.2.1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada Perusahaan Air Minum Water Gangga?

1.2.2. Apakah perlakuan akuntansi terhadap aset tetap di Perusahaan Air Minum Water Gangga sudah sesuai dengan SAK EMKM?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1.3.1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada Perusahaan Air Minum Water Gangga.

1.3.2. Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap aset tetap di Perusahaan Air Minum Water Gangga dengan SAK EMKM.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

1.4.1. Bagi Mahasiswa

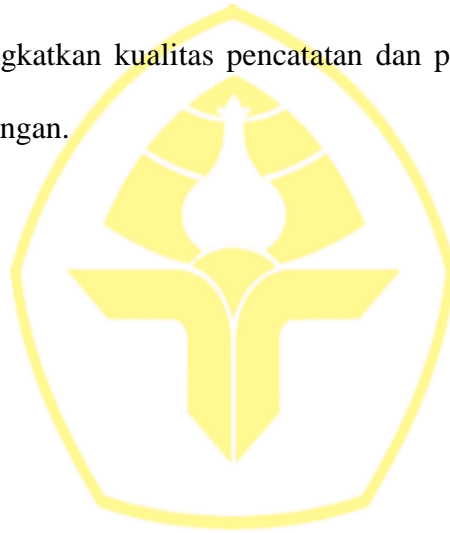
Manfaat penelitian ini bagi Mahasiswa ialah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori akuntansi keuangan tentang aset tetap yang telah mereka pelajari selama masa perkuliahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi, ilmu pengetahuan, dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali adalah sebagai sumber referensi pustaka tambahan bagi Politeknik Negeri Bali, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan tentang aset tetap.

#### 1.4.3. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi Perusahaan yaitu melalui penelitian ini, perusahaan dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perusahaan Air Minum Water Gangga belum pernah menerapkan SAK EMKM dalam perlakuan akuntansi, salah satunya terhadap aset tetap yang dimiliki, sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada Perusahaan Air Minum Water Gangga belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitiannya sebagai berikut:

##### 5.1.1. Pengakuan awal aset tetap belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM

karena terdapat beberapa pengakuan pada komponen aset tetap yang tidak sesuai dengan SAK EMKM, yang dapat dilihat pada jurnal pengakuan aset tetap pada perusahaan, dimana perusahaan mendebit akun akumulasi penyusutan untuk mengakui aset tetapnya dan mengakui biaya pemeliharaan rutin sebagai aset tetap. Selain itu, perusahaan tidak melakukan penghentian pengakuan pada aset yang umur ekonomisnya sudah habis dan sudah dilepaskan, sehingga menyebabkan selisih antara harga perolehan pada perusahaan dengan SAK EMKM.

##### 5.1.2. Pengukuran saat pengakuan awal gedung dan mesin sudah sesuai dengan

SAK EMKM. Penyusutan pada Perusahaan Air Minum Water Gangga belum sesuai dengan SAK EMKM, dikarenakan masih terdapat selisih perhitungan pada beban penyusutan gedung, beban penyusutan mesin, akumulasi penyusutan gedung dan akumulasi penyusutan mesin yang

disebabkan karena adanya kesalahan dalam melakukan penyusutan atas aset yang dimiliki oleh perusahaan serta adanya pengurangan akumulasi penyusutan oleh perusahaan dalam mengakui aset tetapnya dan perusahaan mengakui beban penyusutan dalam laporan laba rugi dengan akun akumulasi penyusutan, dimana berdasarkan SAK EMKM disajikan dengan nama akun beban penyusutan. Selain itu juga terdapat selisih harga perolehan aset yang disebabkan karena adanya kesalahan dalam pengakuan biaya pemeliharaan rutin. Berdasarkan hal tersebut, pengukuran setelah pengakuan awal perusahaan belum sesuai dengan SAK EMKM.

- 5.1.3. Aset tetap disajikan pada kelompok aset dalam laporan posisi keuangan. Penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan pada Perusahaan Air Minum Water Gangga belum menyajikan nilai secara wajar, dikarenakan terdapat ketidaksesuaian pada pengakuan, pengukuran setelah pengakuan awal, penyusutan dan penghentian pengakuan aset tetap. Hal tersebut menyebabkan laporan posisi keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan Air Minum Water Gangga tidak memberikan informasi yang sesungguhnya. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian aset tetap pada perusahaan belum sesuai dengan SAK EMKM.



## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kesesuaian antara perlakuan akuntansi aset tetap pada Perusahaan Air Minum Water Gangga dengan SAK EMKM, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

- 5.2.1. Diperlukan penyusunan kebijakan akuntansi tertulis yang komprehensif untuk akun aset tetap terkait pengakuan aset tetap, pengukuran serta penyajian aset tetap dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, agar informasi terkait kebijakan akuntansi Perusahaan Air Minum Water Gangga dapat tersaji secara akurat dan transparan serta agar Perusahaan Air Minum Water Gangga menerapkan siklus akuntansi yang lengkap dan berurutan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan yang dapat berakibat pada ketidakseimbangan saldo akun dan menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat.
- 5.2.2. Disarankan agar Perusahaan Air Minum Water Gangga menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) secara konsisten dalam seluruh proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang tepat dan wajar sesuai dengan kondisi dan karakteristik perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arika Putri, K. D. (2022). *PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA LPD DESA ADAT PADANG LUWIH*. Politeknik Negeri Bali.
- Asmara, F., & Agustina, Y. (2020). EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA CV SARANA ADI PUTRA PERIODE 2017 s/d 2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 95–104. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2796>
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (9th ed.). UPP STIM YKPN.
- HUTAGALUNG, D. M., Rajagukguk, T. S., & Fauziah, F. (2023). Penerapan PSAK No 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Sekolah Smk Pariwisata Imelda Medan. *INVESTASI : Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 38–44. <https://doi.org/10.59696/investasi.v1i2.19>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, D. S. A. K. (2018). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH* (4th ed.). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting* (T. Hidayat (ed.); 2nd ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (E. Suharsi Sri (ed.); 6th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Munawir, H. . (2014). *ANALISA LAPORAN KEUANGAN* (4th ed.). Liberty Yogyakarta.
- Nugraheny, D. E., & Setuningsih, N. (2024). *Jokowi: Jumlah UMKM Kita 65 Juta dan Penyerapan Tenaga Kerja 97 Persen*. Kompas.Com. [https://nasional.kompas.com/read/2024/03/07/16040301/jokowi-jumlah-umkm-kita-65-juta-dan-penyerapan-tenaga-kerja-97-persen#:~:text=Dan kontribusi terhadap PDB ekonomi,7%2F3%2F2024](https://nasional.kompas.com/read/2024/03/07/16040301/jokowi-jumlah-umkm-kita-65-juta-dan-penyerapan-tenaga-kerja-97-persen#:~:text=Dan%20kontribusi%20terhadap%20PDB%20ekonomi,7%2F3%2F2024)).
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.
- PSAK 216 Aset Tetap, Pub. L. No. 216, 1 (2024).
- Putri Citra Dewi, I. G. A. (2022). *PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT NUSA RAYA CIPTA CABANG DENPASAR*. Politeknik Negeri Bali.
- Samryn, L. . (2015). *PENGANTAR AKUNTANSI* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sandi, N. M. A. M. S., Susanti, J., & Mahayana, I. D. M. (2022). Accounting Application on Financial Statements Based on SAK EMKM at Save and Loan Cooperatives in Karangasem Regency. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 5(2), 166–172. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v5i2.166-172>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.).

ALFABET,CV.

Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (A. Gunarsa (ed.); 2nd ed.). PT Refika Aditama.

Syah, S. R., Merdekawaty, E. G., & Yuniyanto, R. (2023). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK 16 PADA PT BUMI KARSA DI MAKASSAR. *JURNAL ECONOMINA*, 2(1), 1361–1378. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.300>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*

Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 491–498. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1449>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI